

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan komunikasi antar sesamanya. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi, baik dia berperan sebagai komunikator (penutur/ penulis) maupun komunikan (mitra tutur/ pendengar/ pembaca). Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud keinginan dan sebagainya melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa yang dipelajari manusia sejak kecil merupakan modal awal dalam bersosialisasi atau berinteraksi dengan sesamanya. Bentuk penyampaian bahasa tidak hanya berupa lisan, melainkan juga dalam tulisan. Perilaku penguasaan suatu bahasa bukan karena keturunan melainkan proses belajar. Tanpa belajar manusia tidak akan terampil dan lancar dalam pemakaian bahasa, begitu pula dalam hal kegiatan menulis. Kegiatan menulis juga salah satu media dalam penyampaian bahasa yang memerlukan keuletan, ketelitian, keteladanan, serta keterampilan dalam mengolah kata menjadi kalimat sehingga terwujudlah menjadi bahasa tulis.

Chaer (2006:1) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat *arbiter* dan digunakan oleh suatu masyarakat

untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu, keinginan untuk selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, menyebabkan bahasa tidak dapat terlepas dari masyarakat karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupannya. Bahasa merupakan objek linguistik yang terbagi atas tataran-tatarannya. Tataran-tataran linguistik di sini antara lain fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Markhamah (2009:7) mengatakan bahwa dalam kajian sintaksis itu berhubungan dengan masalah frase, klausa dan kalimat. Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan dan dipelajari, karena dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Sintaksis tidak terlepas dari tataran tutunan antara sesama manusia.

Buku khotbah karya Achmad Sunarto merupakan sebuah buku khotbah yang dikarang oleh Achmad Sunarto. Kami menyusun buku khotbah jumat tiada harapan sedikitpun dari kami, kecuali buku ini dapat bermanfaat, memberi sumbangan positif kepada segenap pembaca, dan menambah khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi kaum muslimin untuk pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi khatib, juru dakwah, guru, pendidik, pemimpin masyarakat dan orang-orang tua, memberi nasihat adalah tugas mereka yang paling utama. Mereka senantiasa memerlukan bahan-bahan yang akan membantu dalam melaksanakan tugas ini dan meningkatkan wawasannya.

Khotbah Jumat merupakan perkataan yang tersusun mengandung nasihat dan informasi. Tujuannya adalah untuk memberikan pengaruh dan

meyakinkan pendengar. Khotbah jumat disampaikan sebelum dimulainya sholat jumat yang disampaikan oleh seorang khotib. Dalam khotbah jumat biasanya terdapat bermacam-macam kalimat diantaranya kalimat imperatif atau kalimat perintah. Biasanya kalimat perintah digunakan untuk memberikan perintah kepada umat islam agar tidak lupa menjalankan kewajiban agamanya dan dapat jua digunakan untuk memberikan larangan kepada umat islam bagi hal-hal yang diharamkan.

Kalimat imperatif atau yang biasa juga disebut sebagai kalimat perintah merupakan suatu kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Biasanya menggunakan partikel -lah maupun diakhiri dengan tanda seru (!). dalam bentuk lisan kalimat perintah ditandai dengan intonasi tinggi.

Kalimat imperatif dalam bahasa Indonesia, tentu saja berbeda dengan kalimat berita dan kalimat Tanya. Perbedaan tersebut terletak pada intonasi, tanda baca, dan partikel yang digunakan dan pola atau struktur kalimatnya. Kalimat imperatif biasanya digunakan untuk memberikan perintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu, ketika seseorang memberikan perintah kepada orang lain pasti ada tujuan kenapa seseorang tersebut memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam seputar bentuk penggunaan kalimat imperatif dan makna dalam buku khotbah jumat karya Achmad Sunarto. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian bahasa dengan judul “ANALISIS

PENGGUNAN KALIMAT IMPERATIF PADA KUMPULAN KHOTBAH JUMAT KARYA ACHMAD SUNARTO.”

**B. Pembatasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak melebar keluar dari jalur pembahasan. Peneliti hendaknya fokus pada permasalahan yang akan dibahas. Adapun permasalahan pada penelitian ini, dibatasi pada bentuk penggunaan dan makna kalimat imperatif pada kumpulan khotbah Jumat karya Achmad Sunarto.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua permasalahan yang dapat dikemukakan.

1. Bagaimana bentuk penggunaan kalimat imperatif pada kumpulan khotbah Jumat karya Achmad Sunarto?
2. Bagaimana makna kalimat imperatif pada kumpulan khotbah Jumat karya Achmad Sunarto?

**D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah di atas, ada 2 tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan kalimat imperatif pada kumpulan khotbah Jumat karya Achmad Sunarto?

2. Memaparkan makna kalimat imperatif pada kumpulan khotbah Jumat karya Achmad Sunarto?

#### **E. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat praktis

- a) Dapat digunakan sebagai acuan dalam mendeskripsikan bentuk penggunaan kalimat imperatif yang terdapat di kumpulan khotbah Jumat.
- b) Sebagai pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.
- c) Bagi pemakai bahasa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan bahasa itu sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa.

##### 2. Manfaat teoretis

- a) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bahasa dalam bidang sintaksis bahasa Indonesia.
- b) Dapat memberikan sumbangsi pengetahuan tentang kalimat imperatif dan jenis-jenisnya.
- c) Sebagai tambahan referensi pustaka bagi peneliti-peneliti berikutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan sangat penting untuk melihat gambaran secara jelas mengenai urutan penulisan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) yang terdiri atas lima bab. Bab pertama, yaitu pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua merupakan landasan teori yang memuat kajian penelitian yang relevan berisi persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, dan rancangan (desain) penelitian. Bab ketiga memuat metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, keabsahan data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian analisis data. Bab keempat adalah hasil dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasannya sehingga menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab kelima atau bab terakhir merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran.